

LAMPIRAN

Biodata Peneliti



Nama : Chairunnisa Nur Aulia
NIM : 1811102434019
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
TTL : Balikpapan, 8 Agustus 2000
Alamat : Prumnas Blok VI RT 18 NO 64
Riwayat Pendidikan : SD Patra Dharma 1
SMP Patra Dharma 1
SMAS Patra Dharma
Email : chairunnisanuraulia@gmail.com

LEMBAR PERNYATAAN LITERATUR REVIEW

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Chairunnisa Nur Aulia
NIM : 1811102434019
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Judul Penelitian : Analisis Konflik Pertambangan Batu
Bara: (Studi Kasus Desa Gintung Loa
Duri Ulu Kecamatan Loa Janan
Kabupaten Kutai Kartanegara)

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa dalam laporan penelitian ini menggunakan *literatur review* (Kajian Pustaka) dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak dapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Peneliti,


Chairunnisa Nur Aulia

Screenshot of Literatur Review

1

**RESISTENSI PENAMBANG ILEGAL:
STUDI KASUS EKSPLOITASI TAMBANG GALIAN C (PASIR) DI DESA
BORIMASUNGGU KABUPATEN MAROS**

**RESISTANCE ILLEGAL MINING: CASE STUDY EXPLOITATION MINE C
(SAND) IN BORIMASUNGGU VILLAGE, MAROS DISTRICT**

SKRIPSI

M.NUR

NIM: E411 08 309



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2014

DINAMIKA KONFLIK MASYARAKAT DAN PEMERINTAH TERHADAP DAMPAK PERTAMBANGAN BATU BARA DI KOTA SAMARINDA

Sry Reski Mulka
FISIP Universitas Mulawarman
sryreskimulka@fisip.unmul.ac.id

Abstrak

Ketersediaan sumber daya mineral berupa batu bara di wilayah Kota Samarinda menjadikan keuntungan bagi pemerintah daerah kota dalam meningkatkan pemasukan daerah dalam bentuk pajak dan royalti, tetapi dengan adanya aktifitas tambang batu bara yang telah mendapatkan izin operasi dari Pemerintah Kota Samarinda memicu konflik antara Pemerintah Kota Samarinda dengan masyarakat setempat. Hubungan yang bersifat konflik tersebut tidak terlepas dari adanya dampak ekologis yang diakibatkan oleh aktifitas tambang batu bara, yang mana pemerintah tidak memiliki komitmen dalam menjaga kualitas lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini penulis ingin menganalisis bagaimana dinamika konflik yang terjadi antara masyarakat sipil dengan Pemerintah Kota Samarinda terkait aktifitas pertambangan batu bara di Kota Samarinda. Dalam penyusunan penelitian ini penulis mempergunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ialah adanya ketidakpercayaan masyarakat pada Pemerintah Daerah dalam menjalin hubungan, pada aspek negosiasi prinsip adanya perbedaan pandangan antara pemerintah dengan warga perihal pengelolaan lahan, dan adanya kebutuhan warga yang terhalangi akibat dampak tambang batu bara

Kata Kunci : Konflik, Pertambangan batu bara, dampak lingkungan

Abstract

With the availability of mineral resources in the form of coal in the city of Samarinda, it is an advantage for the city government in increasing regional income in the form of taxes and royalties, but with the existence of coal mining activities that have obtained an operating permit from the Samarinda City Government, it has triggered a conflict between the Samarinda City Government with the local community. This conflict-related relationship cannot be separated from the ecological impacts caused by coal mining activities, in which the government has no commitment to maintaining the quality of the community's environment. In this study, the author wants to analyze how the dynamics of the conflict that occurs between civil society and the Samarinda City Government related to coal mining activities in Samarinda City. In the preparation of this study the authors used qualitative methods. The result of the research is that there is public distrust of the Daerah Government in establishing relationships, in the aspect of negotiating the principle that there are differences in views between the government and residents regarding land management, and the needs of residents who are hindered due to the impact of coal mining.

Key words : conflict, coal minning, ecological impact



Attribution-NonCommercial
-NoDerivs CC BY-NC-ND

SUMBER DAYA ALAM UNTUK KESEJAHTERAAN PENDUDUK LOKAL: Studi Analisis Dampak Pertambangan Batu Bara Di Empat Kecamatan Area Kalimantan Timur, Indonesia

Rahmad Budi Suharto
Rian Hilmawan
Rizky Yudaruddin

Fakultas Ekonomi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur

ABSTRACT

This study aims to prove the famous, so called: resource curse hypothesis is really exist in Indonesia. In contrast to empirical studies typically use an econometric methods, we choose alternative, to use a field survey approach to interview and photograph the factual conditions that occur. We chose coal mining in Kalimantan corridor with four sample sub-district (kabupaten) and cities in the province of East Kalimantan (Kutai regency and the city of Samarinda) as an object of research. More specifically, the purpose of this study is to answer the question: whether the coal mining activities affect (positive or negative) for the population in the surrounding area. Primarily concerned with the social and economic dimensions such as environmental quality, livelihoods and the shift pattern, cost of living, income, employment opportunities and openness sought. The results show facts from field, the implications and provide insight to the truth of the resource curse hypothesis debate.

Keywords: coal, natural resource curse, social economy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis kutukan sumber daya alam (*natural resource curse hypothesis*) berlaku di Indonesia. Berbeda dengan penelitian empiris yang biasanya menggunakan pendekatan ekonometrik, kami memilih menggunakan pendekatan survei lapangan dengan wawancara dan memotret langsung kondisi faktual yang terjadi. Kami memilih pertambangan batu bara di koridor Kalimantan dengan empat sampel wilayah kecamatan kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Timur (Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda) sebagai obyek penelitian. Lebih spesifik, tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan: apakah kegiatan pertambangan batu bara memberi dampak perubahan (positif atau negatif) bagi penduduk lokal di sekitar area terdampak. Terutama berkaitan dengan dimensi sosial dan ekonomi di antaranya seperti kualitas lingkungan, mata pencaharian dan pola pergeserannya, biaya hidup, penghasilan, kesempatan kerja dan keterbukaan berusaha. Hasil penelitian menyajikan temuan fakta, implikasi dan memberikan pencerahan terhadap perdebatan hipotesis kutukan sumber daya alam.

Kata kunci: batu bara, kutukan sumber daya alam, sosial ekonomi

Kalimantan dan Sumatera merupakan dua wilayah yang memiliki cadangan batu bara terbesar di Indonesia. Meskipun demikian, dibandingkan Sumatera, Kalimantan merupakan wilayah dominan eksplorasi batu bara, terutama Kalimantan Timur. Dampak ekonomi bagi Kalimantan Timur

Dampak Pertambangan Batubara Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat di RT. 17, Desa Loa Duri Ulu, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara

Fachruddin Azwari

Pengelolaan Lingkungan, Politeknik Pertanian
Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia
fahriazwari@politanisamarinda.ac.id

*Corresponding Author

Arini Rajab

Pengelolaan Lingkungan, Politeknik Pertanian
Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia
arinirajab@gmail.com

Abstrak— Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kegiatan pertambangan batubara yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara yang berdampak langsung terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Kegiatan pertambangan batubara tersebut tentu akan mengakibatkan dampak positif dan negatif, baik terhadap lingkungan, maupun ke masyarakat sekitar yang bersifat ekonomis dan sosial. Salah satu penyebabnya yaitu terjadinya proses konflik sosial atau perubahan tatanan kehidupan dalam bermasyarakat, dimana terjadi pola perubahan pekerjaan dari masyarakat yang hidupnya bertani atau berdagang menjadi karyawan perusahaan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan masyarakat sekitar tambang dan mengetahui peran serta perusahaan tambang dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Hasil penelitian didapatkan bahwa dari hasil penyebaran angket kuesioner, perubahan cukup signifikan antara lain didapatkan yaitu peningkatan ketersediaan prasarana pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pendidik, di bidang kesehatan juga menunjukkan adanya peningkatan pemberdayaan kesehatan kepada masyarakat, di bidang tenaga kerja terjadi penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak di wilayah tersebut dan adanya prioritas terhadap tenaga kerja lokal.

Kata Kunci— Pertambangan, Batubara, Sosial, Ekonomi, Loa

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumberdaya alam. Sumberdaya alam merupakan sumberdaya yang esensial bagi kelangsungan hidup manusia. Hilangnya atau berkurangnya ketersediaan sumberdaya tersebut akan berdampak sangat besar bagi kelangsungan hidup umat manusia di muka bumi. Kekayaan sumberdaya alam Indonesia ini pula yang menyebabkan negara kita dijajah selama berabad-abad oleh negara Belanda dan juga selama tiga setengah tahun oleh negara Jepang.

Salah satu sumberdaya alam yang kita miliki adalah batubara, yang termasuk sumberdaya alam yang paling berguna saat ini, baik untuk industri dalam negeri maupun industri luar. Sektor pertambangan merupakan salah satu andalan untuk mendapatkan devisa dalam

rangka kelangsungan pembangunan negara. Di bumi Etam ini, sumberdaya alamnya pun melimpah, diantaranya batubara, kayu, dan lain-lain. Kalimantan Timur terdapat banyak sekali perusahaan Pertambangan Batubara, salah satunya PT. Bukit Baiduri Energi (Bukit Baiduri Energi) yang merupakan perusahaan pemilik lahan pertambangan batubara, yang memiliki beberapa kontraktor sebagai partner dalam melakukan penambangan. Di sekitar perusahaan ini dilakukan penelitian mengenai dampak langsung ataupun tidak langsung terhadap keadaan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar lingkungan tambang milik PT. Bukit Baiduri Energi ini.

Kegiatan pertambangan pada dasarnya merupakan proses pengalihan sumberdaya alam menjadi modal nyata ekonomi bagi negara dan selanjutnya menjadi modal sosial. Modal yang dihasilkan diharapkan mampu meningkatkan nilai kualitas insan bangsa untuk menghadapi hari depannya secara mandiri. Dalam proses pengalihan tersebut perlu memperhatikan interaksi antara faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup sehingga dampak yang terjadi dapat diketahui sedini mungkin.

Penelitian dilakukan di sekitar perusahaan milik PT. Bukit Baiduri Energi. Apakah kegiatan penambangan batubara di daerah tersebut memberi dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat? Bagaimanakah peran serta perusahaan terhadap keadaan peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar? Dari pertanyaan tersebut, maka dicoba untuk terjun langsung ke masyarakat sektor pertambangan batubara, guna mengumpulkan informasi.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan masyarakat sekitar tambang dan mengetahui peran serta perusahaan tambang dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bahwa keberadaan perusahaan tambang di sekitar lingkungan masyarakat akan berdampak pada pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat tersebut. Walaupun ada juga dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat karena limbah dan kerusakan lingkungan, akan tetapi masyarakat juga tertolong sebab perusahaan tersebut memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat.



Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah

Volume 4, Nomor 2 : 1-11 Maret 2019

www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP

**KONFLIK DAN RESISTENSI MASYARAKAT TERHADAP
PERTAMBANGAN GALIAN C DI KABUPATEN NAGAN RAYA
(Studi Kasus Desa Suak Palembang Kecamatan Darul Makmur)**

Deni Setiawan, Ubaidullah

(deni_hajad@yahoo.com, ubaidullah@unsyiah.ac.id)

(Program Studi Ilmu Politik, FISIP, Universitas Syiah Kuala)

ABSTRAK

Berlakunya Otonomi khusus memberikan kewenangan pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya alam khususnya pertambangan galian C. Pengelolaan bahan tambang galian C di Kabupaten Nagan Raya tentunya akan memberi dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat. Permasalahan yang kemudian muncul penambang kerap melanggar aturan sehingga menimbulkan kerusakan yang berdampak kepada masyarakat sekitar sehingga menimbulkan konflik antar korporasi (penambang) dengan masyarakat. Tujuan dan penelitian adalah untuk mengetahui konflik dan resistensi masyarakat terhadap pertambangan galian C di Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan menggunakan metode wawancara dan studi pustaka. Dimana peneliti melakukan wawancara dengan penambang galian C dan masyarakat Desa Suak Palembang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa telah terjadi konflik yang terjadi antar masyarakat dan penambang. Konflik ini terjadi karena lingkungan mereka terancam akibat dari eksploitasi galian C yang dilakukan oleh penambang. Resistensi secara tertutup masih terus ada meskipun telah ada kesepakatan atau perjanjian antara penambang galian C dan masyarakat setempat.

Kata kunci : Konflik, Resistensi dan Korporasi.

CONFLICT ANALYSIS TOOLS

Key Messages

- A conflict can be understood as an incompatible interaction between at least two actors, whereby one of the actors experiences damage, and the other actor causes this damage intentionally, or ignores it.
- Conflict analysis can support orientation for future action. Conflicts are dynamic systems. Any intervention becomes part of the system and should focus on supporting the creative, positive energies, in the system or related to the system.
- Conflict analysis can be used individually or in a participatory manner in a group. The analysis does not lead to an objective understanding of the conflict. Rather it makes one's subjective perceptions transparent. This way they can be reflected on and clearer communicated.
- Conflict analysis can entail: 1) verifying if one is dealing with a conflict, 2) determining the conflict system boundaries, with the option of revising these later on, 3) using conflict analysis tools (presented below) to focus on certain aspects of the conflict and organize information.

INTRODUCTION

This conflict analysis Tip Sheet¹ summarizes seven tools that can be used to assess different characteristics of a conflict in a structured way. It focuses our attention on particular aspects of a conflict, to bring order into a confused conflict perception. Conflict analysis is not an "objective" art. It is influenced by different world-views. The Harvard Approach, the Human Needs Theory and the Conflict Transformation approach are frequently used:

1. The **Harvard Approach**² emphasizes the difference between positions (what people say they want) and interests (why people want what they say they want). It argues that conflicts can be resolved when actors focus on interests instead of positions, and when they develop jointly accepted criteria to deal with these differences.
2. The **Human Needs Theory**³ argues that conflicts are caused by basic "universal" human needs that are not satisfied. The needs should to be analyzed, communicated and satisfied for the conflict to be resolved.
3. The **Conflict Transformation**⁴ approach sees conflicts as destructive or constructive interactions, depending on how conflicts are dealt with or "transformed". Conflicts are viewed as an interaction of energies. Emphasis is given on the different perceptions, and the social and cultural context in which reality is constructed. Constructive conflict transformation seeks to empower actors and support recognition between them.

Glasl's Nine-Stage Model Of Conflict Escalation

by [Thomas Jordan](#)

October 2000

This conflict escalation model is presented in Friedrich Glasl's book *Konfliktmanagement. Ein Handbuch für Führungskräfte, Beraterinnen und Berater*, (Bern: Paul Haupt Verlag, 1997. See also the endnotes). Glasl's original analysis of the stages comprises over 70 pages, and my summary does not in any way make full justice to his model. However, this summary has been scrutinized and approved of (with some corrections) by Friedrich Glasl.



Glasl's escalation model is a very useful diagnostic tool for the conflict facilitator, but also valuable as a means for sensitizing people to the mechanisms of conflict escalation. Such sensitizing may lead to a greater awareness of the steps one should take care to avoid if one wants to prevent a conflict from escalating out of control. In a more academic perspective, the model also provides a theory of conflict escalation that emphasizes the situational pressures acting upon people involved in a conflict. Rather than seeking causes in the individuals, the model emphasizes how there is an internal logic to conflict relationships, stemming from the failure of "benign" ways of handling contradictory interests and standpoints. Conscious efforts are needed in order to resist the escalation mechanisms, which are seen as having a momentum of their own.

STAGE 1: HARDENING

The first stage of conflict escalation develops when a difference over some issue or frustration in a relationship proves resilient to resolution efforts. The problem remains, and leads to irritation. Repeated efforts to overcome the difficulties fail, which means that the natural flow of shifting concerns is blocked. The parties are repeatedly reminded that in a particular field, they are not getting forward. Interests and opinions crystallize into standpoints, i.e. fixed positions on how a certain issue ought to be handled. These standpoints tend to become mutually incompatible in the perception of the conflict parties.

The standpoints attract adherents, and groups start to form around certain positions, or for and against a certain standpoint. In the next stage these groups are increasingly consolidated into more and more well-delimited parties. Boundaries defining who belongs to the inside and the outside become more and more visible. The members of a party develop a shared interpretation of the situation, creating a common selective filter affecting the perception of all relevant information. Members of one party readily pick up negative information about the other party. These pieces of information are given great significance, whereas positive information is not registered. Differences between the parties appear more significant than similarities.

The frustrated efforts to overcome the differences lead to development of habitual behavioural patterns for acting in strained situations. When no progress is made, the parties become increasingly aware of the mutual dependencies they cannot evade. Interactions with the other side are disappointing, and are perceived as a waste of time and energy. Even though the other party is perceived as stubborn and unreasonable, the persons involved are still committed to try to resolve the differences. However, as the efforts prove fruitless, the parties start to doubt that the counterpart sincerely wants to solve the problems. They may also start suspecting that some ulterior motives may be involved.

The communication between the parties is still based on mutuality: the basic status of the involved persons as responsible human beings is recognized, and one tries to be fair in the interactions.



PENERBIT GAVA MEDIA



Andri Kristanto

MANAJEMEN KONFLIK



CONTACT

Address : Plaza Pasifik Blok B4 No. C-73 & C-75
 Jl. Raya Boulevard, Kelapa Gading
 Jakarta 14240

Phone : +62-21-45842220
 Fax : +62-21-45842221
 E-mail : abk@centrin.net.id
 Homepage : http://www.abk.co.id

Company Officer

Name	Position
Budiono Tambun	Operation Director
Himawan Prasodjo	Operation General Manager
Martusih Yapriadi	Technical & Support General Manager
Firman Daudsjah	Mining Manager

Status

Contract Scheme : Mining Authorization
 Contract Signing : 1996
 Investment Scheme : Domestic Investment (PMDN)
 Tenement Status : Production
 Production Commencement : 2002
 Concession Area : 7,325 hectares (ha)



Mining operation

As an open pit mining system, utilizing shovels and trucks are employed as the principal mining method. ABK has appointed Australian-based mining contractor Leighton Asia Limited to produce around 9 million tons of coal over a five-year period starting January 2001.



Overview

PT Anugerah Bara Kaltim (ABK), which was set up in 1996 as a PMDN company, operates the Loa Janan coal mining concession (7,325 ha) in Loa Janan district, Kutai Kertanegara regency, East Kalimantan Province.

The company's production stage commenced in March 2001 with annual production of 1.2 million tons. ABK expects production to increase to 2.8 million tons per annum starting 2004 and will increase up to 3 million tons per annum latter on.

Coal resources (in million tons)

Field	Reserves		Resources
	Mineable	Measured	
Concession	47.2	30	124.5



The scope of work also includes the removal of overburden, the loading and transportation of coal from the mine site to the processing plant and stockpiles, and maintenance of the mine's haul roads.

The overburden, removed by 230-ton excavators, is hauled by 100-ton trucks about 1 km to the waste dumps.

The coal is mined from three seams, ranging in thickness from 2 - 27 meters. The two smaller seams are loaded directly. However, the thicker seam has to be ripped with dozers before being loaded by 45-ton excavators.

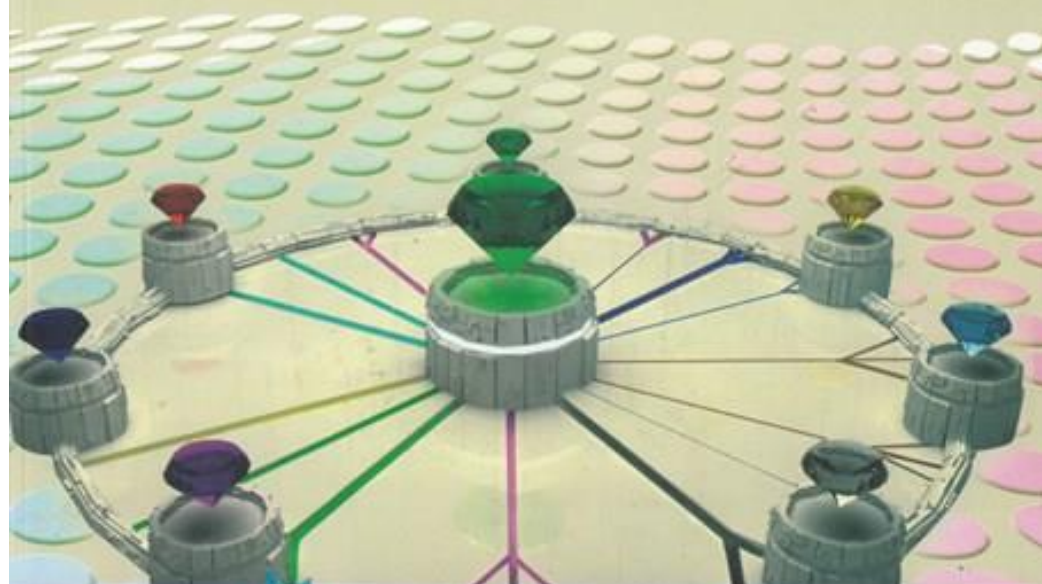
The coal is then transported 8 km by 18-ton trucks to ABK's stockpile, before being crushed and blended by the firm to the required

EDISI
REVISI

DASAR-DASAR
TEORI
SOSIAL

Foundations of Social Theory

Perpustakaan Nasional RI

















James S. Coleman

Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

Pembimbingan Skripsi Program Studi Hubungan Internasional FEBP – UMKT

Nama : Chairunnisa Nur Aulia
NIM : 1811102434019
Judul Penelitian : ANALISIS KONFLIK PERTAMBANGAN BATU
BARA: STUDI KASUS DESA GINTUNG LOA DURI
ULU KACAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI
KARTANEGARA
Pembimbing Pertama : M. Dziqie Aulia Al-Farauqi, S.IP., M.A

No	Kegiatan	Paraf
1	Jum'at 21 Januari 2022 Melakukan Bimbingan Online via Zoom dan Membahas Judul	
2	Senin 24 Januari 2022 Melakukan Bimbingan Online via Zoom dan Membahas Literature Review	
3	Rabu 2 Februari 2022 Melakukan Bimbingan Online via Zoom dan Masing-Masing Mahasiswa Mempresentasikan Hasil Review Literature Jurnal Untuk Proposal Penelitian	
4	8 Februari Melakukan bimbingan Offline mengenai analisis data yang akan dilakukan langsung di desa Gintung	
6	10 Februari Melakukan Bimbingan Langsung Mengenai Hasil Data Lapangan yang di dapatkan di Desa Gintung	
7	Senin 14 Februari Melakukan Bimbingan Offline/Tatap Muka di Co-Working Space UMKT Membahas Mengenai Konsep Penelitian dan Susunan Proposal Penelitian Serta Membahas Wilayah Penelitian Mahasiswa	

8	Selasa 15 Februari Melakukan Bimbingan Offline/Tatap Muka di Ruang Dekan FEBP UMKT Membahas Etnografi Wilayah Penelitian Mahasiswa dan Susunan Proposal Penelitian	
9	5 Maret Melakukan bimbingan online mengenai hasil akhir proposal untuk diajukan di pendaftaran proposal.	
10	21 Maret melakukan bimbingan langsung mengenai apa saja yang akan dibahas untuk seminar proposal pada tanggal 22 Maret	
11	18 Juni melakukan bimbingan terkait struktur dan topik yang akan dibahas BAB 2	
12	21 Juni Melakukan bimbingan terkait struktur dan topik yang akan dibahas BAB 2 dan BAB 3	
13	22 Juni Melakukan bimbingan terkait struktur dan topik yang akan dibahas BAB 3	
14	23 Juni Melakukan bimbingan terkait struktur dan topik yang akan dibahas BAB 3	
15	24 Juni Melakukan bimbingan terkait struktur dan topik yang akan dibahas BAB 4 dan kesempurnaan jurnal	

Uji Turnitin

Chairunnisa Nur : STUDI KASUS
DESA GINTUNG LOA DURI ULU
KECAMATAN LOA JANAN
KABUPATEN KUTAI
KARTANEGARA

by Chairunnisa Nur Aulia

Submission date: 31-Oct-2022 01:24PM (UTC+0800)

Submission ID: 1940100332

File name: BISSMILLAH_FINAL_SKRIPSI_2_AGUSTUS_-_Chairunnisa_Nur_Aulia.docx (415.37K)

Word count: 14002

Character count: 88327

Chairunnisa Nur : STUDI KASUS DESA GINTUNG LOA DURI ULU KECAMATAN LOAJANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

ORIGINALITY REPORT

21 %	21 %	7 %	6 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source	1 %
2	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
3	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	1 %
4	www.scribd.com Internet Source	1 %
5	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
7	documents.mx Internet Source	1 %
8	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
9	eprints.undip.ac.id Internet Source	1 %